



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

B3

Menyapa Tamu



Bakarudin

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023**

Menyapa Tamu

**Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Menyapa Tamu

Penulis	: Bakarudin
Ilustrator dan Pengatak	: Sofiani
Penyunting Bahasa Lampung	: Komaria C.S.
Penyunting Bahasa Indonesia	: Yohana Shera Raynardia F.N.
Tim Editor	: Dian Anggraini Hasnawati Nasution Yohana Shera Raynardia F.N. Lusiana Dewi Dina Ardian Ramlan Andi Resti Putri Andriyati

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Kompleks Gubernuran,

Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2023

ISBN

Isi-buku ini menggunakan huruf Arial, 40 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa.

Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda kita untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
 Penghormatan Marga Dan Penghormatan Kebuayan Marga Anak Tuha.....	 2
 Penghormatan Terhadap Marga Mara Di Luar Marga Anak Tuha.....	 8
 Biodata Penulis.....	 31
Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....	32
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia.....	33
Biodata Ilustrator.....	34

PANGGAH

Masyarakat Lampung mengenal sastra panggah khususnya Lampung Pepadun. Panggah adalah salah satu sastra lisan. Panggah biasanya digunakan ucapan salam bentuk penghormatan terhadap tamu dari berbagai marga/kebuayan yang ada di Provinsi Lampung. Panggah ini bisa juga diartikan menyapa tamu secara terhormat di dalam adat budaya Lampung pepadun. Panggah disampaikan saat acara adat seperti menghadiri acara dari yang kecil seperti syukuran, khitanan, dan pernikahan atau puncak adat begawi.



PANGGEH MERGO DAN PANGGAH
ANEK MERGO ANAK TUHO

PENGHORMATAN MARGA DAN
PENGHORMATAN KEBUAYAN
MARGA ANAK TUHA

Mergo Anak Tuho

Anak Ajei Sai Meno
Turun Anjak Tali Kiang
Sijo Sai Temen Yo
Ngadikken Siwo Ruang
Turun Neghak Sesubo
Mittar Anjak Awang-Awang
Seghayo Anjak Anak Tuho
Sijo Sai Megung Tiang

Anak keturunan haji yang tua
Keturunan dari nenek moyang
Ini kisah yang sebenarnya
dari keturunan Siwo Ruang
Turun dari atas
dari langit yang tinggi
Ia tokoh marga Anak Tuho
Dialah yang menjadi panutan

Padang Ratu

Radin Mendalo Bulan
Ngerindu Mato Arei
Ghacak Takkit Barisan
Kenahan Anjak Betawei

Radin terang seperti bulan
Rindu dengan matahari
Tinggi bukit barisan
Terlihat dari Betawi



Haduyung Ratu

Radin Ino Perebu

Jemelik Pekupulan

Ghatcak Takit Bekuleu

Kenahan Anjak Tanjung Iran

Radin itu terkenal

dalam suatu perkumpulan

Tingginya bukit Bengkulu

Terlihat dari Tanjung Iran

Kuripan

Radin Sedayang Rindu

Anak Aji Teladan

Mak Samar Gunung Duppeu

Anjak Batten Kenahan

Radin Sedayang Rindu

Anak dari seorang haji teladan

Tinggi seperti Gunung Duppeu

yang terlihat dari Banten

Tanjung Harapan

Gajah Ulung Berattai

Megheu Lem Kandang Bateu

Bidang Wai Bidang Sungai

Ghadeu Semapeu Tungeu

Gajah hitam memakai rantai

bersuara di dalam kandang batu

Di mana pun berada

segala sesuatu punya tempatnya
masing-masing

Gunung Agung

*Cemecek Radin Ayeu
Anak Ajei Tuladan
Takkid Bekuleu
Anjak Batten Kenahan*

*Cucu dari Radin Ayu
Anak dari seorang haji teladan
seperti sebuah bukit di Bengkulu
yang terlihat dari Banten*

Negaro Aji Bareu

*Kaccil Mas di Segaro
Ngecitang di Pematang
Di Lem Abung Siwo Migo
Kecacah Sangun Terang*

*Kancil mas duduk di singgasana
Keturunannya ada di mana-mana
Terkenal dalam keturunan Abung
Siwo Migo
Di mana-mana pastilah dikenal*

Negaro Bumei Ghabo

*Gajah Belang Ngecitang
Megheu di Lem Kandang Bateu
Bidang bidang Pematang
Makwat Jadei Setereu*

*Gajah belang terlepas dari rantai
bersuara di dalam kandang batu
Di mana pun berada
tak pernah membuat keributan*

Negaro Aji Tuho

*Khaghai Agheng Mak Meneng
Pepatih di Lem Peken
Senajin Jalang Ghateng
Jadi Sodaro Unyen*

Seorang lelaki tak pernah diam
Ia pemimpin dalam kelompok
Ketika laki-laki lain datang
ia jadikan semua saudaranya

Bumi Aji

*Gajah Ulung Berattai
Dilungguh Payung Besei
Bidang Wai Bidang Sungai
Mak Jadei Musuh Lagei*

*Gajah hitam memakai rantai
di bawah payung besi
Di mana pun berada
tak pernah menjadi musuh*



Negara Bumei Libo

*Kenuy Ulung Berattai
Ulun Dang Tunai Semang
Bidang Wai Bidang Sungai
Semapew di Pematang*

Elang hitam memakai rantai
Jadi orang jangan mudah
terpengaruh
Di mana pun berada
segala sesuatu punya tempatnya
masing-masing

Haji Pemanggilan

*Anak Ajei Sinumur
Ghayo Sangun Turunan
Sungai Cappang Pak Likur
Lawet Sijo Ulangan*

Keturunan anak haji semua
Dialah tokohnya
Dari dua puluh empat sungai itu
di sinilah tempatnya bermuara



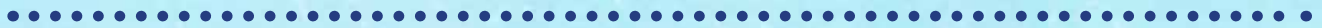
PANGGEH MERGO BAGHIH DAN ANEK DI
LUAH MERGO ANAK TUHO

PENGHORMATAN TERHADAP MARGA-
MARA DI LUAR MARGA ANAK TUHA

Mergo Unyai

*Ngebulan Batin Sebuai Nunyai
Migo Siwo Tanjar Semapew
Akkun Beghawei nguppul ken Sumbai
Serbo Cukup Tando No Liyew*

Keturunan Buai Nunyai
dari keturunan sembilan marga di Abung Siwo Migo
Waktu begawi semua keturunan berkumpul
kami sudahlah cukup untuk mendapat kedudukan



Mergo Unyei

*Segalang Batin Sangun Kak Makai
Teladan Jak Ho Ghadew Semapew
Akkun Begawei Nguppul Ken Sumbai
Mak Ngemik Anying Ngenei Tando no Liyeu*

Dari nenek moyang memang sudah seperti ini
Sejak dulu punya tugasnya masing-masing
Ketika begawi semua keturunan berkumpul
Walau tak mempunyai tetap memberi,
tanda cukup untuk mendapat kedudukan



Mengo Subing

*Cemeccek Batin Wat Appai
Cuwak No Ho Sangun Kak Mapeu
Akkun Begawei Nguppulken Sumbai
Selek Tigo Tando No Liyeu*

Keturunan ini memang sudah lama ada
punya namanya masing-masing
Ketika begawi semua keturunan berkumpul
Menyelipkan tiga *punduh*/keris di pinggang,
tanda cukup untuk mendapat kedudukan

.....

Mengo Beliyuk

*Mekudo Batin Kecacak Awas
Bebidang Ruang Semapeu Tunggue
Akkun Begawei Lagi di Gilas
Pak Likur Dau Tando No Liyeu*

Keturunannya terkenal di mana-mana
di mana pun pastilah ada
Ketika begawi di suatu wilayah
ia berikan biaya dua puluh empat,
tanda cukup untuk mendapat kedudukan

Buai Kunang

Batin Sangun Kak Sako

Jenangan Tuho Nunggeu seng uleu

Akkun Beghawei Bagei Pusako

Bumei Sai Meno Tando Liyeu

Keturunan ini memang sudah lama ada

Kedudukan tertua yang terdepan

Waktu begawi berbagi pusaka

yang mendapat dahulu, tanda cukup untuk mendapat kedudukan

Mergo Nuban

Pahwang Batin Jak Timbai

Liwak no ho Semapeu Tunggew

Akkun Beghawei Nguppul Ken Sumbai

Bumei No Kaghei tando No Liyeu

Keturunan ini memang sudah lama ada

Sejak dulu berpisah ke tempatnya masing-masing

Ketika begawi semua keturunan berkumpul

sudah diberi tempat tersendiri, tanda cukup mendapat kedudukan



Mergo Selagai

*Sewidakk Batin Sako Nyebrang
Pegawo Bumei nunggue Tettukeu
Akkun Begawei mecak kan wiring
Yo Meno Sibon Tando No Liyeu*

Keturunan kami sudah lama ke seberang
Kini pimpinan keturunan menanti di setiap sudut
Waktu begawi memasang tanda
pertanda kami sampai lebih dulu, memang tandanya sudah ada

Mergo Nyerupo

*Gajah Ighai Sekampung
Nyepurung Sapeu Jagat
Nyebrang Sambil Nginum
Mak Neteng Kirei Kanan*

Gajah pincang datang sekampung
kuatnya luar biasa
Menyeberang sungai sambil minum
tanpa membuat keributan



Mergo Bungo Mayang

*Kiwat Haga Si Nyuba
Selujugh bantang aghi
Kibuhung Sapok Ditanya
Dipati Pak Muanghi*

Kalau ada yang mau coba memastikan
ke sepanjang aliran sungai
Kalau ragu-ragu bisa bertanya
kepada pimpinan empat saudara

.....

Terbanggi balak hapus

*Cemecek Batin Layin Wat Appai
Liwak No Ho sangum Kak Mapu
Akkun Begawei Nguppulkan Sumbai
Selek Tigo Tando No Liyu*

Bukan keturunan baru
Sejak dulu pisah sendiri-sendiri
Waktu begawi mengumpulkan keturunan
Menyelipkan tiga punduh/keris di pinggang,
tanda cukup untuk mendapat kedudukan



Mataram

*Peryayi Tuwalei Betak
Titi Gematei Sebidang Turun
Tat Kalo Negi Bandar Pak
Nuwak Tano Itin No Pagun*

Seorang priyayi berjalan
Tata cara diwariskan turun-temurun
Ketika mendengar nama keturunan bandar empat
Sampai sekarang mereka tidaklah berubah

Belambangan Pager

*Kenui ulung berattai
Ngejagoken mergo
Mak mupuk kulun tangai
Gham mappeu di penguaso*

Elang hitam memakai rantai
Menjaga keturunan
Tak takut orang menjagokan diri
Kita masing-masing punya
kekuasaannya sendiri



Surabaya Ilir

Teladan Buai Unyi

Ghayo Ngemulan Sako

Mak Ngemik Anyin Ngenei

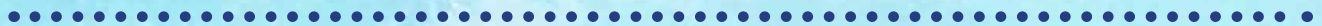
Mulo Jejamo Makko

Keturunan buwai Unyi

Satu keturunannya memang sudah lama ada

Mereka tak punya tapi memberi

Maka jadilah sama-sama memiliki



Bumi Agung

Balak gag

Bumi Semapu Tunggu

Mak Ghayo Ulah Adek

Basso sai Nundo Liyu

Besar bicara

Tempatnya masing-masing

Bukan karena kedudukan dalam adat

Caranya bersikap memberi kedudukan

Buai Nuwat-Kedaton Buring

Sijo Yakin Pubian

Minak Pateko Lamo

Yo Sangun Turun Sayan

Mulo Yo Ngakew Tuho

Ini keturunan Pubian

keturunan ini sudah lama ada

Punya keturunan sendiri

maka dia mengaku tua

Anek Gunung Sugih

Kepitan Ngandek-ngandek

Juru Tulis Melayew

Mak ghayo ulah adek

Basso Sai Nundo Liyeu

Pemimpin pendiam

Penulis dari Melayu

Tak bangga karena gelar

Caranya bersikap memberi kedudukan

Unyei-Bandar Pak Buyut

*Ghayo nerikah Basso no Tulin
Sijo Kappung Sekehendak Atei
Najin Ubah Mak pigho Balin
Ketaro Rajo Nitey*

Pimpinan beri perintah ke adik-adiknya yang asli
Ini kampung bertingkah sesukanya
Walau berubah tak seberapa rupa
Menurut aturan Raja Niti

.....

Negerei Jematten Beliyuk

*Keraton Sang Kelabeu
Lapah Alun Kemidik
Metei Nem Metei Piteu
Megegh Mulo Ramik Begawei*

Istana seorang raja
jalannya perlahan-lahan
Datanglah enam datanglah tujuh orang
maka begawi menjadi ramai



Bumei Rateu-Nuban

*Buwai Nuban Segaro Timbai
Jak jaman Sang Bimo Rateu
Watteu Begawei Ikam Pak Mubbai
Nuwak Tano Semapew Tunggew*

Keturunan Nuban dari dulu
Dari jaman dulu zaman keratuan
Waktu begawi semua keturunan berkumpul
Sampai sekarang punya kedudukannya masing-masing

Bumi Jawo Nuban

*Itten Tiak Lem Cirei
Kemalo Gugur Dawah
Sai Ramik Ramah Nengei
Ghayo Sekiwah-kiwah*

Intan jatuh di dalam makam
Sang pemimpin meninggal di siang hari
Ramai diketahui banyak orang
Pemimpin ini adalah orang berpunya





Kuto Alam (Lamun Selang)

Jaguk Balak Jejim Negaro

Kak Pigho turun Mak Pateh titey Layen

Begejodi bidang Migo

Yo Nimbang lem Batang Arei

Laki-laki besar pemimpin negara

Sudah berapa keturunan tak putus aturan

Keturunannya ada di mana-mana

Kalau mengambil keputusan di dalam musyawarah

Surekerto-Buay Nunyai

Gerinyang Anak Tanggai

Ulu Balang Biaso

Prajurit Buay Nunyai

Yo Jayo Sempurno

Bermacam suara anak tanggai*

Pengawal biasa

Prajurit Buai Nunyai

Mereka jaya dan sempurna

**aksesori tangan pengantin perempuan*

Labuhan Maringgai Marga Melinting

*Tikinan Sanak Sebah
Ngadep Ghuppek Sebatin
Anak Suttan Pengiran
Mejeng Di Unggak Pepadun
Lamun Kak Selah-selah
Kertas Lipat Angin
Ago Kilui Timbangan
Pengateu Nyembah Nyeccun*

Rakyat kecil meminta persetujuan
dari seorang raja
anak dari seorang pemimpin
yang duduk di atas singgasana
Kalau ada waktu
Disetujui dalam kertas lipat
Hendak memohon pertimbangan
dengan segala hormat



Segala Mider

*Sidang Melawan Anyar
Juragan Ngundang Pilih
Sah Batin Duduk Bandar
Megung Cap Di Way Putih*

Sidang menghadapi pimpinan
dalam pikiran ingin menjadi seorang pemimpin
Syahbatin duduk di bandar
memegang setempel di Sungai Seputih

Negeri Kepayungan

*Kak Ghalik Sai Nyepghung
Anjak Sekala beghak
Gunung Lom Pulau Lappung
Ghancak Disai Mengakeu*

Sudah banyak yang mengetahui
Negeri Kepayungan bagian dari Sekala Berak
Seperti gunung di bumi Lampung
tingginya sudah diakui



Gunung Rayo

*Batin Buai Mengakeu
Sangun Saka Jemaja
Mula Mengaku Jaru
Ya mena ngapak Siba*

Tokoh dari keturunan mengaku
Keturunan ini telah lama ada
Maka ia mengaku seorang pemimpin
karena dia yang ada lebih dahulu

Temba Pupus-Negeri Ratu Tanjung Kema

*Dipati Asal Bumi
Tambak Pupus Pemuka
Begawi ghik Bebagi
Tanda Ni Hulu Nama*

Pimpinan dari Temba Pupus
Satu keturunan semua pemimpin
Ketika dahulu bekerja dan berbagi
Tandanya seorang kepala

Bungkuk Jadi Gunung Haji

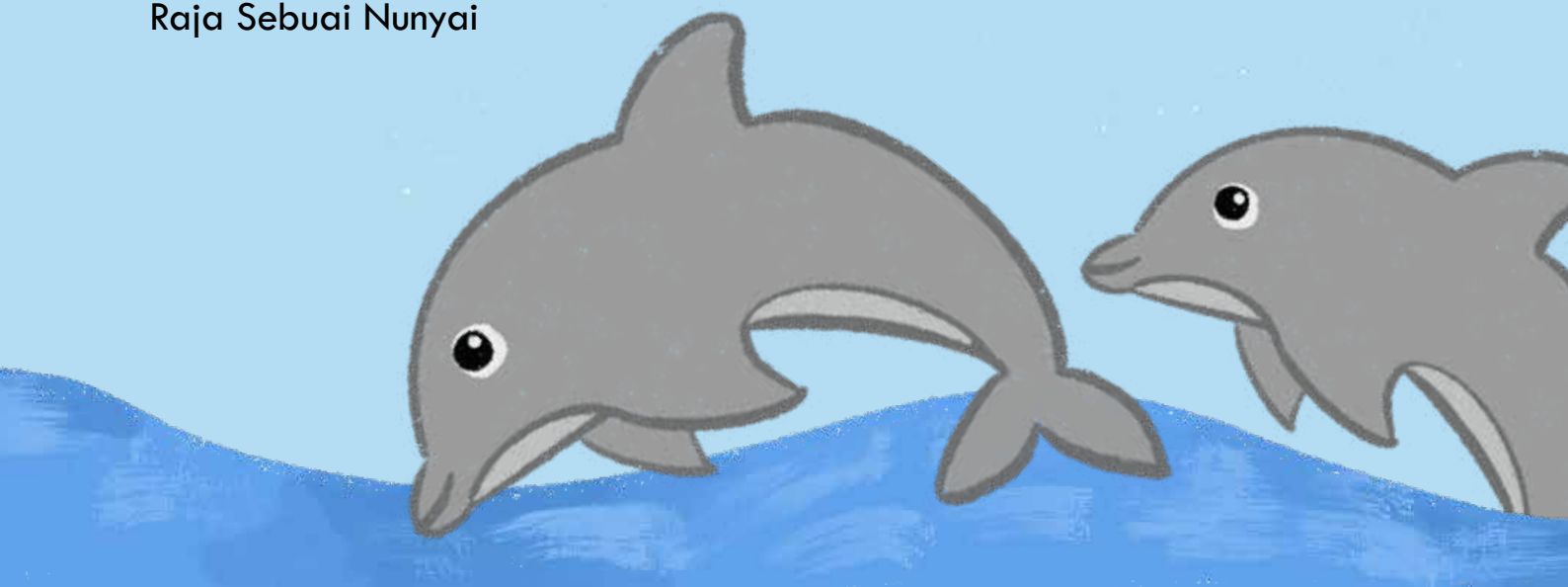
*Sanak sudi Mencughung
Hanjak Mengaku Liyu
Jak Jawa Mid di Lampung
Gunung Dumpu Sai Lindu*

Anak itu terkenal
dari mengaku punya kedudukan
Dari Jawa sampai Lampung
Gunung Dumpu yang kembar

Surekerto Nunyai

*Radin Pertama Sebatang Haghei
Pandai Bebgagai Bidang Sungai
Yo Rajo Muter Bumei
Rajo Sebuai Nunyai*

Tokoh pertama yang terdahulu
Bisa menyisir setiap sungai
dia raja di Abung Siwo Migo
Raja Sebuai Nunyai





Bandar Abung Nunyai

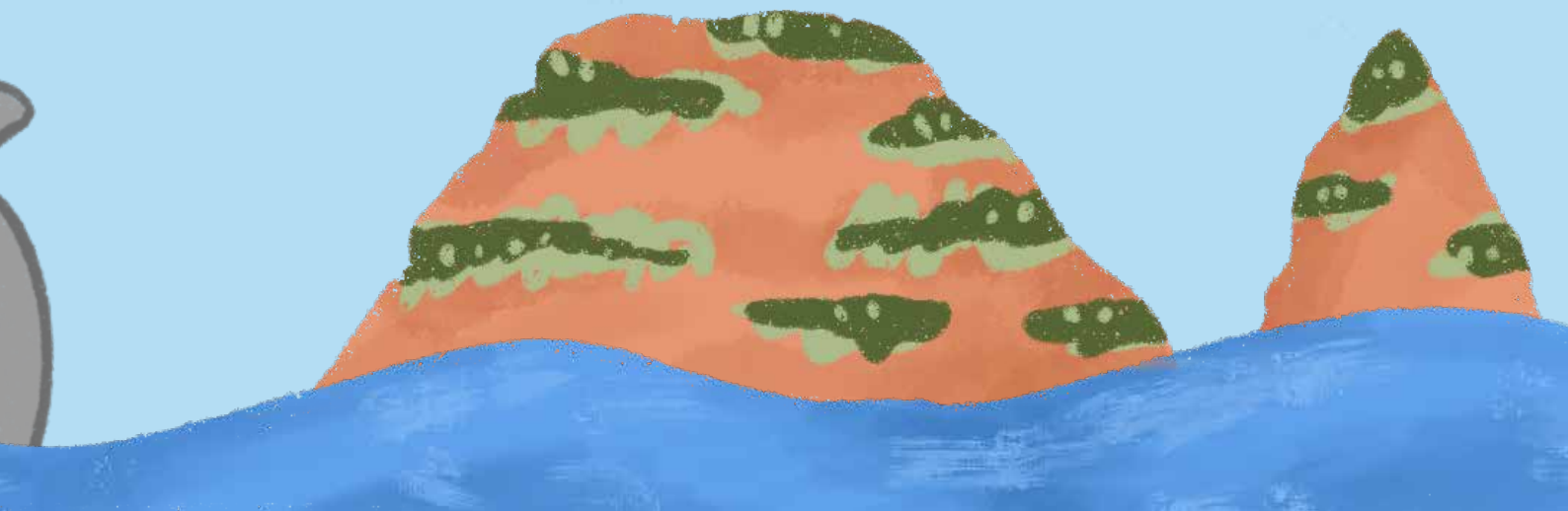
*Minak Miang Segayeu
Mas Panjei Bandar Abung
Yo Meneng Jeneng Rayeu
Di lem Sepulau Lappung*

Seorang terhormat
terbesar di Bandar Abung
Dia diam pun namanya terkenal
Di seluruh Lampung

Kuto Bumei Udik Nunyai

*Khaghai Sango Pematang
Luah Dilem Negerei
Wai Angal Yo Mak Ngubang
Lawet Silung Pek No Mandei*

Satu keturunan satu wilayah
Luar dalam negeri
Di air yang dangkal ia tak mandi
Di laut dalam tempatnya mandi



Kuto Bumei Ilir Nunyai

Khagai Tebak Lem Tiuh

Yo Racking Setanggo Bungo

Sai Jalang Dang Pai Mupuh

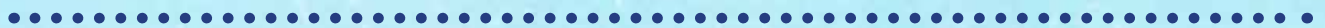
Si Jo Kelabai Tuho

Keturunan di dalam kampung

Lancip seperti tangga bunga

Yang datang jangan mengganggu

Inilah ibu yang tertua



Kutu Bumi Tengah

Khaghai Ratu di Abung

Dilem Tian Sebuai

Yo Bugew nghuppek Mak Ngum ung

Besurung Yo Pandai

Seorang lelaki di Abung

dalam satu keturunan

Dia pendiam tak banyak bicara

tapi bisa membantu



Kuto Alam

Yo Jaguk Besar

Jemjem Negaro

Layen Begejo di Bidang Migo

Sijo Sai Nyelamet ken Batang Aghei

Dia pemimpin besar

Pemimpin dalam satu wilayah

Tidak mencari keributan di daerah lain

Di penyelamat di dalam keturunannya

Anek Wai Kunang

Way kunang nyahajo

Anjak Ajei Pemanggilan

Dilem Pegawo Siwo

Bumi Meno Pesayan

Way Kunang sengaja

dari haji pemanggilan

Di dalam Abung Siwo Migo

punya kedudukan yang terdahulu

Gedung Nyapah Anek

Ki mas seghayo ngegudo

Jewarih Ngundang Pilih

Ulah Yo Nutuk Cawo

Juragan Dapek Munih

Saudara kaya merayu

mengajak mengundang pikiran

Karena dia mendengar obrolan

Dia juga bisa menjadi pemimpin

Penagan Rateu

Mulan Batin Smergo Nunyai

Mergo siwo Tanjar Semapeu

Akkun Begawei Nguppulkan Sumbai

Serbo cukup Jenneng Rateu

Dari keturunan Nunyai

Dari sembilan keturunan

Waktu begawi semua keturunan berkumpul

Sudah layak menduduki keratuan



Labuhan Dalem

*Priyayi Anjak Pelimbang
Ratu Bagus Anjak Jawo
Mejeng di Siwo Ruang
Rateu Nyinang Mergo*

Keturunan dari Palembang
punya hubungan baik dengan raja di Jawa
Ia masuk ke Abung Siwo Migo
dan menjadi sang cahaya

Banjar Agung

*Jareu Liyeu Lem Sukeu
Terang di Siwo Ruang
Yo Mak wat Lakeu Liyeu
Gham Pido Nyalang Calang*

Pemimpin di dalam keturunan
Terkenal di sembilan kebuayan
Dia tak merasa sombong
Kita semua punya kedudukan yang sama



Bumi Agung Mergo

Sumbai No Ratu Batang Aghei Pak

Yo Minak Sangun Timbai

Anjak Sekalo Beghak

Muhun Di buai Nunyai Mergo No

Berasal dari empat keratuan

Dia tokoh dari dulu

Dari Sekala Berak

Mendapatkan izin dari Buai Nunyai untuk masuk ke marganya





Gedung Waneï Selagai

Kimás Agung Ngiberan

Dilem Abung Siwo Mego

Batten Lagei Rasuan

Yo Sayan Meno Sibo

Pemimpin besar luar biasa

Di dalam Abung Siwo Migo

Banten saja belum terlihat

Dia sendiri sudah ada



Biodata Penulis

Nama : Bakarudin (Pangeran Idaman)

Tempat, tanggal lahir : Haji Pemanggilan, 11 Desember 1965

Nomor ponsel (WA) : 081271288144

Alamat posel (e-mail) : -

Alamat kantor : -

Alamat rumah : Haji Pemanggilan, Kecamatan Anak Tuha,
Lampung Tengah

Riwayat pekerjaan :

- Wiraswasta
- Pelaku Seni Budaya Lampung



Biodata Penyunting Bahasa Lampung



- Nama : Komaria C.S. (Sutan Dermawan)
- Tempat, tanggal lahir : Lampung Tengah, 16 Maret 1963
- Nomor ponsel (WA) : 081379937883
- Alamat posel (e-mail) : st.dermawanst@gmail.com
- Alamat kantor : TVRI Lampung
Jalan Way Huwi, Sukarame, Lampung
- Alamat rumah : Jalan Haji Komarudin, Gang Way Lima 2, RT 2
LK 01 Nomor 51, Rajabasa Raya, Bandar
Lampung
- Pendidikan : SLTA
- Riwayat pekerjaan :
- Pemerintah Daerah Lampung Selatan (1980—1987)
 - Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung (1987—1989)
 - Penyiar RRI (2000—2015)
 - Penyiar TVRI (2005—sekarang)
 - Pengajar Adat dan Budaya Lampung di Universitas Lampung

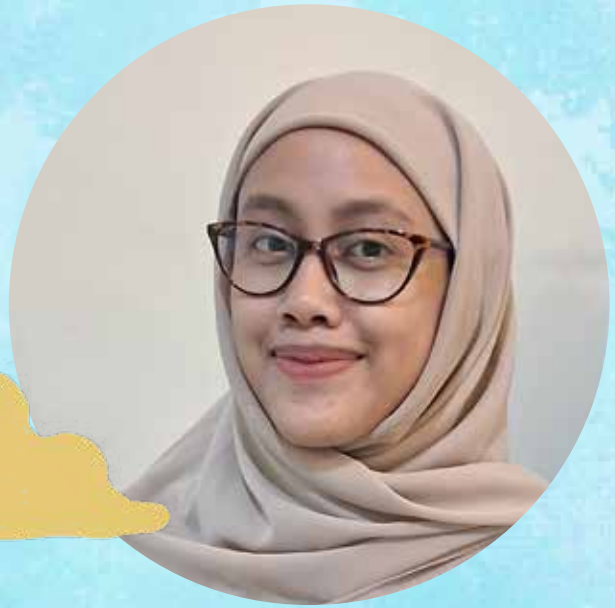


Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Nama : Yohana Shera Raynardia Findi Nugrahini
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 7 Maret 1992
Nomor ponsel (WA) : 081904204824
Alamat posel (e-mail) : sheraynardia@gmail.com
Alamat kantor : Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Jalan Beringin II, No. 40, Kompleks Gubernuran,
Teluk betung, Bandar Lampung
Alamat rumah : Rajabasa Jaya, Bandar Lampung
Pendidikan : S-1 Sastra Indonesia, Universitas Gadjah Mada
Riwayat pekerjaan :

- Publisis dan Pembaca Aksara - PT Bentang Pustaka (2012—2014)
- Asisten Editor - PT Gramedia Pustaka Utama (2014—2019)
- Pengkaji Bahasa dan Sastra - Kantor Bahasa Provinsi Lampung (2019—2022)
- Widyabasa Ahli Pertama – Kantor Bahasa Provinsi Lampung (2023—sekarang)

Biodata Ilustrator



Nama : Sofiani
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 20 Mei 1993
Nomor ponsel (WA) : 081281309611
Alamat posel (e-mail) : sofianiartwork@gmail.com
Alamat rumah : Deparis Residence Blok c7 nomor 6
Kalisuren, Tajur Halang, Kab. Bogor.
Pendidikan : S-1 Desain Komunikasi Visual Universitas Bina
Nusantara
Riwayat pekerjaan :

- *Book designer* Penerbit Gramedia Pustaka Utama Karya 2015-2017
- *Freelance graphic desainer* dan ilustrator 2018-sekarang

Karya:

IG: @imsofiani



Di Lampung Tengah, tamu kehormatan akan disambut dengan meriah dan unik. Ada tata cara tersendiri menyambut tamu kehormatan. Nah, dalam buku ini, kita akan mengetahui bahwa masyarakat Lampung Tengah menyapa tamu kehormatan dengan nilai-nilai yang patut diteladani sesuai dengan kebudayaan (marga) masing-masing. Misalnya, tak pernah membuat keributan dan berbagi dengan sesama meskipun bukan orang berpunya. Masih banyak yang dapat kita gali dalam buku ini. Yuk, kita cari tahu lebih lanjut!



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN:--

